

ABSTRACT

WISNU ADHY PRASETYO, 19.04.211. Community Empowerment As A Form Of Corporate Social Responsibility Programs (Case Study at PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang). Supervisors : Denti Kardeti dan Hartono Laras.

This research was conducted to provide an overview of the key elements of empowerment in community empowerment programs as a form of Corporate Social Responsibility implemented by PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang in Pasanggrahan Village, Kasomalang District, Subang Regency. The key elements of empowerment referred to refer to the implementation of community empowerment strategies including: 1) access to information, 2) community inclusion and participation, 3) accountability, and 4) local organizational capacity in implementing empowerment programs by Corporate Social Responsibility PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang to local farmers in Pasanggrahan Village. The method used in this study is qualitative with a case study. The data collection techniques are participatory observation, interviews, and documentation studies. In this study, there were five informants consisting of farmers, community leaders, program assistants and CSR coordinator Aqua Subang using a purposive sampling technique to determine these informants. The results of the research show that the key elements of empowerment have been implemented quite well in the Healthy Agriculture program by the Corporate Social Responsibility of PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang, with the availability of access to information delivery for farmers including direct meetings, via Whatsapp, and invitation letters supported by the presence of a companion who lives in the program area, the participation and role of various program implementing parties according to their respective capacities each party, there is a good responsibility from the farmers for the assistance that has been given directly by the CSR, and there is commitment and good cooperation by the farmers. The research found obstacles regarding the absence of certification of the products produced by farmers, which resulted in no economic improvement for farmers. Based on these results, the researchers proposed a program namely "Increasing the Capacity of Healthy Agriculture in Pasanggrahan Village".

Keywords: Community Empowerment, CSR, PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang

ABSTRAK

WISNU ADHY PRASETYO, 19.04.211. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Di PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang). Dosen Pembimbing : Denti Kardeti dan Hartono Laras.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai elemen kunci pemberdayaan dalam program pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang di Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten subang. Elemen kunci pemberdayaan yang dimaksud merujuk pada implementasi strategi pemberdayaan masyarakat yaitu: 1) akses terhadap informasi, 2) inklusi dan partisipasi masyarakat, 3) akuntabilitas, dan 4) kapasitas organisasi lokal dalam pelaksanaan program pemberdayaan oleh *Corporate Social Responsibility* PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang kepada petani lokal di Desa Pasanggrahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat lima informan yang terdiri dari petani, tokoh masyarakat, pendamping program dan koordinator CSR Aqua Subang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen kunci pemberdayaan telah terimplementasi dengan cukup baik dalam program Pertanian Sehat oleh *Corporate Social Responsibility* PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang, dengan tersedianya akses penyampaian informasi bagi petani meliputi pertemuan langsung, melalui *Whatsapp*, dan surat undangan dengan didukung keberadaan pendamping yang menetap di wilayah program, adanya partisipasi dan peran dari berbagai pihak pelaksana program yang disesuaikan dengan kapasitas masing-masing pihak, terdapat tanggungjawab yang baik dari para petani terhadap bantuan yang telah diberikan langsung oleh pihak CSR, dan adanya komitmen serta kerjasama yang baik oleh para petani. Dari penelitian tersebut ditemukan hambatan mengenai belum adanya sertifikasi dari produk yang dihasilkan para petani sehingga mengakibatkan belum terciptanya peningkatan ekonomi bagi para petani. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti mengusulkan program yaitu “Peningkatan Kapasitas Pertanian Sehat Desa Pasanggrahan”.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, CSR, PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang